

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen dengan Jenis rancangan Quasy Eksperimen: *one group pretest-posttest* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok, satu kelompok diberi perlakuan, kemudian diobservasi sebelum dan sesudahnya (Supardi, 2013). Penelitian ini melihat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kepatuhan minum obat lansia dengan hipertensi di Desa Sedayugunung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung

Tabel 3.1 : Desain Penelitian

One Group Pretest And Posttes Design

| | | |
|----------------|---|----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |
|----------------|---|----------------|

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest* (Sebelum diberikan pendidikan kesehatan)

X : Pendidikan Kesehatan

O₂ : Nilai *Posttest* (Setelah diberikan pendidikan kesehatan)

3.2 Subjek

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam

penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah 2 orang lansia di Desa Sedayugunung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi :

- a. Lansia (>50tahun) dengan hipertensi
- b. Mengonsumsi obat anti hipertensi
- c. Memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah (MMAS <6)
- d. Dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi :

- a. Lansia yang sakit berat sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi responden

3.3. Fokus Studi

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kepatuhan minum obat lansia dengan usia >50 tahun yang menderita hipertensi.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
|---|---|--|-----------------------------------|-------|------|
| Variabel Independent : Pendidikan Kesehatan | Suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang di dalamnya perawat sebagai pendidik. | Media lembar balik dan video pemaparan tentang kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi yang dilakukan 2 x 30 menit | Evaluasi pengukuran Tekanan Darah | - | - |

| Variabel | Definisi | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
|---|--|---|--|---------|---|
| Variabel dependen: Tingkat Kepatuhan Minum Obat | Sikap atau ketaatan untuk memenuhi anjuran petugas kesehatan tanpa dipaksa dalam melakukan sebuah tindakan dalam hal ini konsumsi obat | Lupa mengkonsumsi obat Tidak minum obat Berhenti minum obat Terganggu oleh jadwal minum obat | Mengajukan pertanyaan melalui kuesioner MMAS-8 menggunakan skala guttman Ya = 0 Tidak = 1 Kecuali pertanyaan nomor 5 Ya = 1 Untuk pertanyaan nomor 8 Ya = 1 Tidak = 0 | Ordinal | Hasil dari variabel ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu : Kepatuhan tinggi = 8 Kepatuhan sedang = 6-<8 Kepatuhan Rendah = <6 |

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur kepatuhan dalam mengkonsumsi obat yang dinamakan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS), dengan 8 item pertanyaan.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Posyandu dan tempat tinggal subjek yang berada di Desa Sedayugunung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung

Waktu penelitian: Penelitian dilaksanakan pada 12 Maret – 02 April 2022

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung. Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada Kepala Desa Sedayugunung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung
3. Menemui kepala Posyandu Lansia Desa Sedayugunung

4. Mendapatkan izin dari kepala Posyandu Lansia Desa Sedayagunung untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Posyandu tersebut
5. Peneliti memilih responden berdasarkan nilai MMAS, dua lansia dengan tingkat kepatuhan yang rendah dipilih sebagai responden
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan responden dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti.
7. Peneliti melakukan *informed consent* dengan responden penelitian
8. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden penelitian yang terpilih untuk melakukan pendidikan kesehatan
9. Pengumpulan data *pre-test* sebelum intervensi dengan cara mengukur skala tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat lansia dengan hipertensi menggunakan MMAS
10. Peneliti memberikan intervensi Pendidikan kesehatan kepada responden menggunakan media lembar balik dan video sebanyak 2 x 30 menit
11. Peneliti melakukan observasi selama 3 minggu untuk menilai kepatuhan minum obat responden sebelum dilakukan *post test* menggunakan MMAS
12. Peneliti akan menganalisis perubahan tingkat kepatuhan minum obat responden

3.8. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, seluruh data yang diperoleh akan diolah dengan cara membandingkan nilai Pretest dari hasil pre dan post test kedua responden. Peneliti

akan menginterpretasikan hasil penelitian berdasarkan perubahan nilai MMAS tersebut.

3.9. Penyajian Data

Dalam studi kasus ini data disajikan dalam bentuk textual yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi. Data diambil dari hasil pre test dan post test dengan menggunakan alat ukur MMAS yang terdiri dari 8 pertanyaan. Total dari pengukuran MMAS dengan tiga tingkat kepatuhan, kemudian data tersebut dianalisis dengan hasil pre test dan post test disajikan dalam bentuk narasi dan table yang berisi skor hasil observasi untuk mengetahui adanya pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap tingkat kepatuhan minum obat lansia dengan hipertensi.

3.10. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan melindungi hak subjek penelitian yang meliputi:

3.10.1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan disebarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia diteliti maka harus tetap menghormati hak responden.

3.10.2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar wawancara.

3.10.3. Confidentially (kerahasiaan)

Untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset